

ABSTRAK

Pelayanan pemerintahan yang praktis dan efisien telah menjadi fokus utama bagi banyak negara di era digital ini. Penggunaan sistem informasi dalam aspek pelayanan pemerintahan diharapkan dapat memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna kebutuhan layanan pemerintahan. Namun dalam implementasinya, masih terdapat sejumlah permasalahan umum yang perlu diatasi, seperti masalah sistem informasi yang berbeda-beda dan berdiri sendiri sehingga dapat menghambat aliran informasi dan mempersulit pengambilan keputusan yang tepat waktu. Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Negeri Bondowoso dimana arsitektur sistem informasi yang digunakan belum terintegrasi dengan baik karena penggunaan sistem informasi yang berbeda-beda. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sebuah arsitektur sistem informasi terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi penggunaan dan pengendalian internal sistem informasi pada Pengadilan Negeri Bondowoso, yang mana pada akhirnya dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi koordinasi dan efektivitas dalam proses peradilan, pengelolaan berkas perkara, jadwal sidang, dan proses administratif lainnya. Metode yang akan digunakan dalam merancang arsitektur *enterprise* sistem informasi dalam penelitian ini adalah *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF). Tahapan TOGAF yang akan digunakan berfokus pada tiga fase yaitu *architecture vision*, *business architecture*, dan *information system architecture* yang mencakup visi jangka panjang, struktur bisnis, serta komponen sistem informasi pendukung. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah dokumen perancangan arsitektur sistem informasi Pengadilan Negeri Bondowoso yang terstruktur, termasuk didalamnya adalah komponen-komponen utama, hubungan antara komponen, dan alur data. Melalui pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat tercapai optimalisasi proses dan pengembangan teknologi informasi dan sistem informasi untuk memastikan keselarasan antara kebutuhan informasi dan kebutuhan bisnis pengadilan.

Kata Kunci: *Enterprise Architecture, Arsitektur Sistem Informasi, TOGAF, Pengadilan Negeri Bondowoso.*

ABSTRACT

Practical and efficient government services have become the main focus for many countries in this digital era. The use of information systems in the aspect of government services is expected to provide solutions to improve the quality, efficiency, and user satisfaction of government service needs. However, in its implementation, there are still a number of common problems that need to be overcome, such as the problem of different and independent information systems that can hinder the flow of information and make it difficult to make timely decisions. This research was conducted at the Bondowoso District Court where the information system architecture used was not well integrated due to the use of different information systems. The purpose of this research is to design an integrated information system architecture based on the results of the evaluation of the use and internal control of information systems at the Bondowoso District Court, which in turn can be used to improve coordination efficiency and effectiveness in the judicial process, case file management, trial schedules, and other administrative processes. The method that will be used in designing the enterprise architecture of information systems in this research is The Open Group Architecture Framework (TOGAF). The TOGAF stages that will be utilized focus on three phases, there are architecture vision, business architecture, and information system architecture in designing an integrated architecture for the court system. This includes long-term vision, business structure, and supporting information system components. The result of this research is a structured Bondowoso District Court information system architecture design document, including the main components, relationships between components, and data flows. Through the implementation of this research, it is expected to achieve optimization of the process and development of information technology and information systems to ensure alignment between information needs and business needs of the court.

Kata Kunci: *Enterprise Architecture, Information System Architecture, TOGAF, Pengadilan Negeri Bondowoso.*